







Surontanu berhasil masuk ke rawa tebu. Kebo Kicak menyusul masuk ke rawa yang sekarang terletak di wilayah jombang.

Namun, Surontanu dan Kebo Kicak yang masuk ke dalam rawa tebu tidak pernah kembali lagi. Entah apa yang terjadi dengan mereka. Hingga sekarang, masyarakat tak menemukan jasad maupun makam mereka.

Ada versi lain terkait Kebo Kicak. Salah satu versinya mengisahkan bahwa Kebo Kicak adalah sosok kesatria. Dia mengobrak-abrik Kerajaan Majapahit untuk mencari ayah kandungnya yang bernama Patih Pangulang Jagad.

Setelah bertemu Patih Pangulang Jagad, Kebo Kicak diminta menunjukkan bukti bahwa dia benar-benar anak sang Patih. Cara membuktikannya tak mudah. Kebo Kicak diminta mengangkat batu hitam di sungai Brantas. Dalam upayanya itu, Kebo Kicak harus berkelahi dengan Bajul Ijo.

Usaha Kebo Kicak membuahkan hasil. setelah berhasil membuktikan bahwa dirinya anak kandung Patih Pangulang Jagad, Kebo Kicak diberi wewenang menjadi penguasa wilayah barat.

Ambisi kekuasaan yang tinggi membuat Kebo Kicak tak pernah puas. Dia bertarung dengan saudara seperguruannya, Surontanu, demi memperebutkan pusaka Banteng milik Surontanu.

Konon, pertempuran kedua orang tersebut berlangsung amat dahsyat. Saat keduanya bertarung, muncul cahaya ijo (hijau) dan abang (merah). Dari penggabungan kata ijo dan abangtersebut muncul sebutan Jombang.

Kini, warna hijau dan merah tua begitu mencolok dalam logo Kabupaten Jombang. Warna dari perisai berarti perpaduan dua warna Jo dan Bang (ijo dan abang) sama dengan Jombang.

Warna hijau bermakna kesuburan, ketenangan, dan kebaktian kepada Tuhan Yang Maha Esa. sementara, warna merah berarti keberanian, dinamis dan kritis.

Pesantren jika disandingkan dengan lembaga pendidikan yang pernah muncul di Indonesia, merupakan sistem pendidikan tertua saat ini dan dianggap sebagai produk budaya Indonesia yang Indigenous. Pendidikan ini semula merupakan pendidikan agama Islam yang di mulai sejak munculnya masyarakat Islam di nusantara pada abad ke-13.

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan berasrama yang terdapat di Indonesia. Pendidikan didalam Pesantren bertujuan untuk memperdalam pengetahuan tentang Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, dengan mempelajari bahasa arab dan kaidah tata bahasa-bahasa Arab. Para pelajar Pesantren (disebut sebagai Santri) belajar di sekolah yang ada di dalamnya, sekaligus tinggal pada asrama yang disediakan oleh Pesantren.

Dalam sejarahnya, Jombang Merupakan wilayah yang cukup berpengaruh. pada zaman kerajaan Majapahit, wilayah Jombang merupakan pintu gerbang kerajaan Majapahit. Desa Tunggorono yang sekarang ini adalah gapura barat, sedangkan desa ngrimbi merupakan gapura selatan. dari sejarah ini pula, banyak sekali wilayah di Jombang yang masih menggunakan awalan "Mojo" untuk nama tempatnya, seperti: Mojoagung, Mojowarno, Mojojejer, Mojotengah, Mojongapit dll. Setelah



Di jombang sendiri terdapat banyak Pondok Pesantren baik yang populer maupun Pondok-Pondok kecil yang berada di sini. Pondok Pesantren yang populer di Jombang ini terletak di sudut-sudut kota Jombang. Di sudut selatan dari kota Jombang terdapat Pondok Pesantren Tebu Ireng. Di sudut timur terdapat Pondok Pesantren Darul Ulum. Di sudut barat terdapat Pondok Pesantren Den'anjar. Di sudut utara terdapat Pondok Pesantren Tambak Beras. Pondok Pesantren tersebut merupakan Pondok Pesantren yang terkenal. Selain Pondok Pesantren tersebut masih banyak juga Pondok Pesantren yang lain yang berada di Kabupaten Jombang.

Pesantren merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki peran yang strategis dalam konstruksi pendidikan di Indonesia. Yudi Latif (2013) dalam bukunya "Genealogi Intelektual: Pengetahuan dan Kekuasaan Intelektual Muslim Indonesia Abad XX" mengungkapkan bagaimana kontribusi lembaga pendidikan Islam salah satunya Pesantren dalam mencipta tradisi politik intelektual kalangan muslim. Ia mencontohkan bagaimana keberhasilan Pesantren Tebuireng di Jombang, Jawa Timur yang menurutnya merupakan pusat teladan dari modernisasi komunitas epistemik tradisional di Jawa.

Secara garis besar, lembaga-lembaga Pesantren dewasa ini dikelompokkan dalam 2 kelompok besar, yaitu:

1. Pesantren salafi yang tetap mempertahankan pengajaran kitab-kitab klasik sebagai inti pendidikan di Pesantren. Sistem madrasah diterapkan untuk memudahkan sistem sorogan yang dipakai dalam





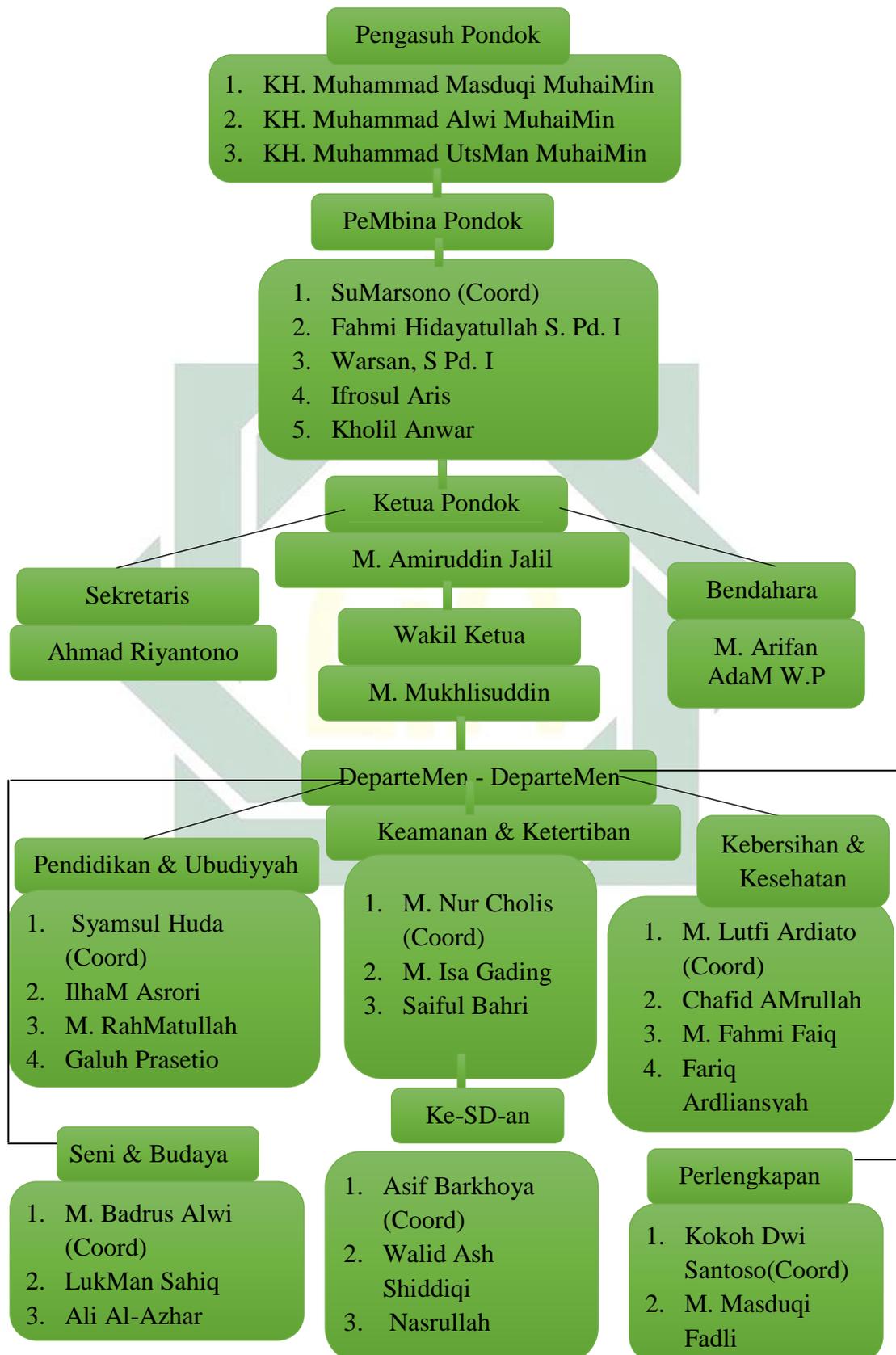








## 6. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Al-Anwar 2015/2016



## 7. Jadwal kegiatan Pondok Pesantren Al-Anwar Paculgowang

Harian				
Waktu	Kegiatan	TeMpat	Pelaksana	Penanggung Jawab
03:00-04:45	Persiapan jama'ah sholat subuh & Tadrisul Qur'an	Kondisional	Semua Santri	Semua pengurus
04:45-05:45	MPQ	Musholla & Depan Komplek	Semua Santri	Pendidikan
05:45-06:45	Persiapan Sekolah	Pondok	Semua Santri	Semua pengurus
06:45-10:00	Kegiatan KBM ke-1	Madrasah	Seluruh Santri MA & Mts Salaf	Pihak Madrasah
			Seluruh Santri MA & Mts	
10:00-10:30	Istirahat	Kondisional	Seluruh Santri MA & Mts Salaf	Pihak Madrasah
			Seluruh Santri MA & Mts	
10:30-12:00	Kegiatan KBM ke-2	Madrasah	Seluruh Santri MA & Mts Salaf	Pihak Madrasah
			Seluruh Santri MA & Mts	
12:00-12:30	Jama'ah sholat zuhur	Musholla	Santri Pondok & kampung	Pihak Madrasah
12:30-14:30	Kegiatan KBM ke-3	Madrasah	Santri Pondok & kampung	Pihak Madrasah
14:30-16:45	Istirahat & Makan Siang	Kondisional	Santri	Semua pengurus
16:45-17:15	Jama'ah Sholat ashar	Musholla	Santri	Pendidikan & Keamanan
17:15-Adzan Maghrib	Ngaji kitab pengasuh	Kondisional	Santri	Pendidikan
Ba'da Maghrib-	Musyawahar Diniyah	Musholla & Komplek	Santri	Pendidikan





## 2. Kualifikasi Santri berdasarkan tempat asal

NO	TEMPAT ASAL	JUMLAH
1	JAWA TIMUR	151
2	JAWA TENGAH	14
3	JAKARTA	1
4	SUMATERA	18
5	KALIMANTAN	2
TOTAL		186

## 3. Kualifikasi Santri berdasarkan lama di Pondok

NO	LAMA DI PONDOK	JUMLAH
1	1 TAHUN	44
2	2 TAHUN	41
3	3 TAHUN	37
4	4 TAHUN	26
5	5 TAHUN	18
6	6 TAHUN	14
7	7 TAHUN	2
8	8 TAHUN	1
9	10 TAHUN	1
10	11 TAHUN	2
TOTAL		186















































